

ANALISIS PELAKSANAAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DALAM MENINGKATKAN KINERJA PERBANKAN DI PROVINSI GORONTALO

Oleh : Dr. Hais Dama, SE,M.Si

Abstrak

Good Corporate governance merupakan proses dan struktur yang digunakan untuk mengarahkan dan mengelola bisnis dan urusan-urusan perusahaan dalam rangka meningkatkan kemakmuran bisnis dan akuntabilitas perusahaan dengan tujuan utama mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholders* yang lain. Tujuan penelitian ini meliputi (1) Untuk menganalisis bagaimana pelaksanaan *Good Corporate Governance* dalam meningkatkan kinerja perbankan di Provinsi Gorontalo. (2) Untuk mengidentifikasi kendala-kendala dalam pelaksanaan *Good Corporate Governance* dalam meningkatkan kinerja perbankan di Provinsi Gorontalo. (3) Untuk menemukan upaya-upaya untuk meminimalisir kendala dalam pelaksanaan *Good Corporate Governance* dalam meningkatkan kinerja perbankan di Provinsi Gorontalo.

Pelaksanaan penelitian dirancang untuk dilakukan selama kurun waktu satu tahun dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan tahapan kegiatan meliputi (1) Identifikasi permasalahan dalam pelaksanaan *Good Corporate Governance* dalam meningkatkan kinerja perbankan di Provinsi Gorontalo, (2) Analisis pelaksanaan *Good Corporate Governance* dalam meningkatkan kinerja perbankan di Provinsi Gorontalo, (3) Pemilihan Alternatif pemecahan masalah dalam pelaksanaan *Good Corporate Governance* dalam meningkatkan kinerja Perbankan di Provinsi Gorontalo, (4) Merancang model pelaksanaan *Good Corporate Governance* dalam meningkatkan kinerja perbankan di Provinsi Gorontalo. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi dan pelaksanaan FGD yang bertujuan untuk mendapatkan data dalam menunjang hasil akhir penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan penerapan *Good Corporate Governance* perbankan di Provinsi Gorontalo dalam rangka meningkatkan kinerja meliputi, (1). status bank sebagai kantor cabang dan cabang pembantu dan lain-lain merupakan kendala dan masalah yang menjadikan penerapan prinsip dalam *Good Corporate Governance* tidak maksimal. (2). Perlu adanya kesadaran dan kemauan dari pihak direksi, para pemegang saham, dan manajemen bank dalam menaikkan status bank cabang pembantu menjadi kantor cabang, (3). Tidak maksimalnya penerapan *Good Corporate Governance* dalam perbankan di Provinsi Gorontalo menyebabkan penilaian kinerja perbankan oleh Bank Indonesia tidak maksimal. (4). Kinerja perbankan yang tidak maksimal dapat dilihat dari rasio LDR yang sangat tinggi mencapai 200% lebih. (5). Rasio ini sangat tidak berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah khususnya Provinsi Gorontalo.

Kata kunci : *Good Corporate Governance*, Kinerja perbankan.